

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka didapatkan kesimpulan yaitu penerapan strategi pembelajaran *Personal digital inquiry* terintegrasi proyek lingkungan berpengaruh terhadap literasi sains peserta didik SMA dengan perolehan nilai rata-rata post-test sebesar 84 dengan nilai N-Gain 0,64 kategori sedang dengan keefektifan yaitu cukup efektif dan seluruh aspek pada angket respon peserta didik terhadap penerapan pembelajaran *Personal digital inquiry* terintegrasi proyek lingkungan memiliki nilai rata-rata keseluruhan 88% dengan kategori sangat baik.

B. Implikasi

Temuan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi khususnya bagi pendidik mengenai penerapan strategi pembelajaran *personal digital inquiry* untuk meningkatkan literasi sains peserta didik. Strategi pembelajaran ini juga memberikan dampak positif dalam penanganan limbah rumah tangga dengan membuat produk ramah lingkungan, menerapkan pengetahuan tentang pencemaran lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan informasi penting mengenai efektivitas pembelajaran inkuiri yang dilaksanakan melalui pembelajaran digital, memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan mendalam, serta menekankan pentingnya latihan inkuiri secara personal untuk membangun kompetensi individu peserta didik. Selain itu, pengintegrasian proyek lingkungan dalam kurikulum meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan peserta didik, mendorong mereka untuk menerapkan konsep ilmiah dalam konteks nyata yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

C. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini yang diajukan kepada selanjutnya. Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Manajemen waktu pembelajaran yang belum optimal, yang dapat menghambat proses pembelajaran secara menyeluruh dan mengurangi kualitas proyek lingkungan yang dihasilkan oleh peserta didik. Untuk mengatasi hal ini, manajemen

waktu pembelajaran perlu disesuaikan agar setiap tahap pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih maksimal, sehingga proyek lingkungan yang dikerjakan oleh peserta didik dapat lebih baik lagi.

b. Keterbatasan dalam koordinasi antara guru dan peserta didik seringkali menyebabkan persiapan yang kurang matang dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang lebih baik antara guru dengan peserta didik maupun sebaliknya, agar murid lebih mempersiapkan kelengkapan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan lebih baik.

c. Jumlah pokok soal pada lembar kerja peserta didik saat ini kurang memadai untuk melatih dan meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan lebih banyak pokok soal pada lembar kerja peserta didik yang menekankan dan melatih kemampuan literasi sains mereka.

d. Kurangnya mekanisme untuk menilai kinerja individu dalam kelompok membuat evaluasi kinerja peserta didik menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, diperlukan adanya peer assessment untuk melihat kinerja setiap peserta didik dalam kelompok, sehingga evaluasi dapat dilakukan dengan lebih menyeluruh dan adil.